

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Objek Penelitian

Objek penelitian adalah objek yang akan diteliti, bisa berupa barang, orang dan situasi. Objek penelitian yang diteliti adalah *Kalyānamitta* dan sikap empati, sedangkan subjek yang diteliti adalah semua peserta didik beragama Buddha di SMK Pembangunan Ampel dari kelas X, kelas XI, dan kelas XII berjumlah 27 orang, pada tahun pelajaran 2021/2022.

B. Desain Penelitian

Metode penelitian adalah metode ilmiah dapat memperoleh data untuk tujuan dan kegunaan tertentu. Metode penelitian merupakan langkah yang sangat penting dalam desain serta untuk melakukan penelitian secara keseluruhan. Maka, penelitian yang dilaksanakan oleh peneliti untuk memudahkan, arahan yang lebih, melancarkan, dan kejelasan tentang penelitian yang dilakukannya. Penelitian menggunakan adalah jenis kuantitatif, yaitu untuk meneliti data yang berupa angka-angka dan di analisis dengan statistic. Pendekatan penelitian yang digunakan ialah korelasial, yakni penelitian untuk mengetahui ada atau tidaknya hubungan (pengaruh), seberapa besar hubungan serta berarti atau tidaknya hubungan tersebut (seberapa besar pengaruhnya). Peneliti menggunakan korelasi sebab-akibat yaitu penelitian mengenai *Kalyānamitta* dengan sikap empati. *Kalyānamitta* diasumsikan berpengaruh menjadi sebab dari sikap empati. Desain penelitian yang digunakan dalam penelitian ini menggunakan penelitian kuantitatif. Metode

kuantitatif adalah metode yang mengkaji data berupa angka dan menganalisisnya secara statistik.

C. Populasi dan Teknik Sampling

1. Populasi

Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri dari subjek berkualitas tinggi dengan karakter yang diharapkan peneliti sebagai ilmu baru, dan dapat menarik kesimpulannya (Sugiyono, 2013:80). Populasi penelitian ini adalah seluruh peserta didik beragama Buddha SMK Pembangunan Ampel tahun pelajaran 2021/2022 yang berjumlah 27.

Berdasarkan pembahasan diatas populasi yang akan diteliti adalah:

- a. Peserta didik yang aktif mengikuti pelajaran di SMK Pembangunan Ampel
- b. Peserta didik kelas X, XI, dan XII

Tabel 3.1

Populasi Penelitian

No.	Jenis kelamin	Total
1.	Laki-laki	20
2.	Perempuan	7
	Jumlah	27

Sumber: istrasi SMK Pembangunan

2. Teknik Sampling

Teknik pengambilan sampel yang digunakan penelitian ini adalah teknik sampling jenuh. Teknik sampling jenuh adalah teknik pengambilan

sampel yang menggunakan semua anggota populasi diambil sebagai sampel (Sugiyono, 2017:124). Adapun dalam penelitian ini jumlah populasi kurang dari 100 yang berjumlah 27, maka seluruh anggota populasi diambil sebagai sampel.

D. Variabel Penelitian

Variabel adalah sesuatu ditentukan dengan cara tertentu oleh peneliti yang diteliti untuk memperoleh informasi tentang hal apapun dan dapat menarik kesimpulan (Sugiyono, 2019:67).

1. Identifikasi Variabel

Variabel dalam penelitian kuantitatif, ada variabel bebas dan variabel terikat yang akan diteliti. Pada penelitian ini variabel bebas (X) yaitu *Kalyānamitta* dan Variabel terikat (Y) sikap empati peserta didik beragama Buddha di SMK Pembangunan Ampel tahun pelajaran 2021/2022.

2. Hubungan antara Variabel

Hubungan antar variabel dalam penelitian ini adalah hubungan asimetris. Hubungan asimetris, satu variabel mempengaruhi yang lain, tetapi hubungannya tidak timbal balik (Nazir, 2015: 361). Berarti variabel X mempengaruhi variabel Y, yaitu *Kalyānamitta* mempengaruhi sikap empati. Hubungan antar variabel penelitian ini dapat ditunjukkan dengan bagan berikut:

Bagan 3.1

Hubungan antar Variabel



X : *Kalyānamitta*

Y : Sikap Empati

Sumber: Diolah peneliti

3. Definisi Operasional Variabel

a. *Kalyānamitta*

Kalyānamitta (sahabat yang baik) adalah orang yang berdampingan dan sangat dekat, yang dapat memengaruhi kehidupan sosial ke arah yang positif maupun negatif dapat ditunjukkan dengan sikap peduli, dapat dipercaya, dan dapat memberi nasihat. Terdapat empat macam-macam *Kalyānamitta* yaitu (1) teman suka menolong, (2) teman di waktu senang dan susah, (3) teman yang suka memberi nasihat yang baik, (4) teman yang selalu memperhatikan keadaan teman. Sahabat yang baik akan membawa pada kebaikan pada seseorang. Sahabat yang baik memiliki karakteristik tersendiri yang baik dijadikan pedoman menentukan apakah seseorang dapat dikatakan sebagai sahabat yang baik.

b. Sikap empati

Sikap empati adalah kemampuan seseorang untuk bisa memahami mengenai perasaan dan emosi orang lain dan kemampuan

untuk bisa membayangkan diri sendiri diposisi orang lain. Sikap empati berasal dari dua faktor yaitu; faktor yang mempengaruhi sikap empati adalah faktor internal dan eksternal, faktor internal yang dapat pada diri sendiri sedangkan eksternal yang mempengaruhi dari luar dirinya sendiri yaitu komunikasi dan sosialisasi lingkungan di sekitarnya.

E. Teknik dan Instrumen Pengumpulan Data

1. Teknik Pengumpulan Data

Metode yang digunakan adalah untuk mendapatkan data yang dibutuhkan penelitian ini, yaitu dengan menggunakan skala psikologis sikap empati dan *Kalyānamitta*. Metode yang digunakan untuk mendapatkan data yang dibutuhkan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan skala angket terstruktur. Skala angket Terstruktur merupakan teknik pengumpulan data di mana pertanyaan tertulis disajikan kepada responden dan diisi oleh responden sebagai jawaban. (Sugiyono, 2013:142).

Penelitian ini menggunakan skala angket berstruktur untuk pengumpulan data agar mendapatkan data yang fakta dari responden jawaban pernyataan yang telah disediakan dan berpedoman pada skala penyusunan pilihan sesuai skala likert. Berpedoman pada skala tersebut pada setiap pernyataan disediakan lima pilihan jawaban, masing-masing item jawaban mempunyai skor dari yang tertinggi sampai terendah. Setiap responden harus memilih salah satu jawaban dari 5 item yang telah

disiapkan yakni sangat sesuai skor 5, sesuai skor 4, cukup sesuai skor 3, tidak sesuai skor 2, sangat tidak sesuai skor 1.

Pengumpulan data merupakan cara dalam metode penelitian ilmiah yang sangat penting dikarenakan data yang akan dikumpulkan umumnya membantu menguji hipotesis yang dirumuskan. Langkah-langkah yang peneliti harus lakukan dalam pengumpulan data yaitu: 1) peneliti membuat desain penelitian, 2) membuat kisi-kisi instrumen, 3) menyusun instrumen, 4) menguji coba instrumen, 5) menganalisis hasil uji coba instrumen, 6) revisi instrumen, 7) menyebar angket penelitian, 8) mengolah data, 9) menganalisis hasil, dan 10) mengambil kesimpulan.

Penelitian akan mengumpulkan data dengan menggunakan angket berstruktur. Angket ini digunakan untuk mendapatkan data yang sebenarnya dari responden. Skala yang akan diukur adalah skala psikologis, maka metode penelitian ini menggunakan skala psikologis.

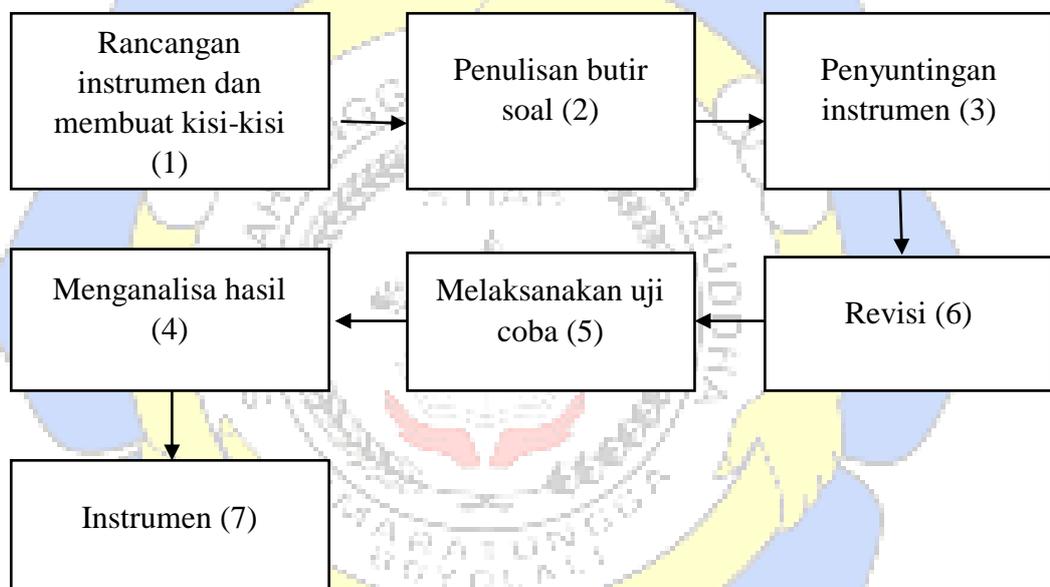
2. Instrumen Pengumpulan Data

Instrumen penelitian adalah alat atau perlengkapan yang digunakan peneliti untuk mengumpulkan data guna mempermudah atau memperlancar pekerjaannya, maka hasilnya lebih baik, lebih cepat, lebih lengkap, lebih sistematis, dan karenanya lebih mudah diolah. (Arikunto, 2010:193). Pilihan instrumen penelitian ditentukan oleh: 1) Objek penelitian, 2) sumber data, 3) waktu, 4) dana yang tersedia, 5) jumlah penelitian yang digunakan untuk mengolah data.

Prosedur penyusunan instrument dalam penelitian dimulai dari menyusun: 1) rancangan instrumen dan membuat kisi-kisi, 2) penulisan butir soal, 3) penyuntingan instrumen, 4) revisi, 5) melaksanakan uji coba instrumen, 6) menganalisa hasil, 7) instrumen jadi, dengan berdasarkan data yang diperoleh selama penelitian.

Bagan 3.2

Prosedur Penyusunan Instrumen



Instrument penelitian ini disusun atas dasar kisi-kisi variabel penelitian yaitu variabel *Kalyānamitta* dan sikap empati. Titik awal untuk membuat instrumen adalah variabel penelitian yang akan diteliti. Selanjutnya, tentukan indikator yang akan diukur dari variabel yang ditentukan dan dijabarkan menjadi pertanyaan atau pernyataan dari indikator tersebut. Matriks pengembangan instrumen dan kisi instrumen harus digunakan untuk mempermudah penyusunan instrumen. Untuk

menentukan indikator maka sangat diperlukan wawasan serta informasi yang luas dan mendalam tentang variabel yang akan diteliti.

Tabel 3.2

Kisi-kisi instrumen

Variabel	Sub. Variabel	Indikator	Nomor Item
Sikap empati	1. Faktor Internal	a. Perasaan positif individu	1, 2, 3
		b. Pengendalian emosi dalam diri terhadap orang lain	4, 5
		c. Kemampuan mengkomunikasikan perasaan secara verbal.	6, 7, 8, 9
		d. Kemampuan mengkomunikasikan perasaan secara non verbal.	10, 11, 12, 13, 14
		e. Kemampuan untuk memahami sesuatu hal yang dialami orang lain	15, 16, 17, 18, 19, 20, 21, 22, 23, 24
		f. Kemampuan untuk memikirkan sesuatu hal yang dialami orang lain	25, 26, 27, 28, 29
		g. Kemampuan memberikan solusi terhadap masalah teman atau orang lain.	30, 31, 32
	2. Faktor Eksternal	a. Mampu bersikap rendah hati	33, 34
		b. Menegur	35, 36
		c. Memberi semangat	37, 38, 39

		d. Interaksi dengan individu lain	40, 41, 42, 43, 44, 45
		e. Ramah	46, 47, 48, 49, 50
<i>Kalyānamitta</i>	1. Pengetahuan	a. Membantu teman belajar b. Menyelesaikan tugas sekolah bersama	51, 52, 53
	2. Berkumpul bersama	c. Setia kawan d. Melakukan aktivitas bersama e. Bermain bersama	54, 55, 56, 57, 58, 59, 60, 61, 62, 63
	3. Mendengarkan keluhan kesah	f. Peduli kepada teman g. Menceritakan permasalahan yang dialami di sekolah h. Membantu teman menyelesaikan masalah i. Saling bercerita masalah pribadi	64, 65, 66, 67, 68, 69, 70, 71, 72, 73
	4. Memberi semangat	j. Memberi motivasi kepada teman k. Saling mengingatkan	74, 75, 76, 77, 78, 79, 80
	5. Memberi pertolongan	l. Tidak pilih kasih m. Membantu tanpa pamrih n. Ihklas	81, 82, 83, 84, 85, 86, 87, 88, 89
	6. Dapat dipercaya	o. Dapat menjadi panutan p. Mampu menjaga rahasia	90, 91, 92, 93
	7. Memberi nasihat	q. Memberi masukan r. Memberi pendapat	94, 95, 96, 97, 98, 99, 100

a. Skala Data

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran Likert, ialah skala yang digunakan untuk mengukur karakter, ide, dan persepsi individu atau

kelompok terhadap fenomena sosial. (Sugiyono, 2014:132). Skala ini tergolong skala interval, untuk itu data yang terkumpul dapat dilakukan operasi aritmetika. Format dan skor tanggapan dari angket terdapat lima jawaban yaitu: sangat baik, baik, cukup baik, tidak baik, dan sangat buruk.

Tabel 3.3
Contoh Penskoran Butir Item

No.	Kategori jawaban untuk pernyataan	Skor
1.	Sangat baik	5
2.	Baik	4
3.	Cukup baik	3
4.	Tidak baik	2
5.	Sangat tidak baik	1

(Rohimah, 2015:213)

3. Uji coba Instrumen

Pengujian instrumen untuk menentukan valid dan reliabel dilakukan dengan menguji instrumen pada subjek di luar sampel. Hasil tes dari instrumen dianalisis untuk mengetahui reliabilitas dan validitasnya. Instrumen yang lebih baik dua persyaratan utama harus dipenuhi yaitu valid dan reliabel.

a. Validitas

Instrumen yang valid merupakan instrumen yang digunakan untuk mengumpulkan (mengukur) data adalah valid. Data valid berarti instrumen yang digunakan dapat mengukur apa yang diukurnya.

(Sugiyono, 2013:121, 2019:175-176). Suatu instrument yang di ukur dinyatakan valid jika bisa mengukur apa yang dibutuhkan (seharusnya diukur).

1) Jenis Validitas

Jenis Validitas *construk* (validitas kontrak) digunakan sebagai jenis validitas. Validitas konstruk merupakan jenis validitas yang di ukur untuk mengungkapkan tes yang menunjukkan sejauh mana tes tersebut (Azwar, 2000:48).

2) Jenis Uji Validitas Internal

Validitas internal dikatakan valid jika setiap bagian instrumen secara keseluruhan setuju. Ada dua validitas internal, yaitu:

- a) Validitas butir adalah instrumen yang validitasnya tinggi jika butir-butir yang menyusun instrumen tersebut tidak keluar dari fungsi instrumen tersebut.
- b) Validitas faktor adalah instrumen yang memiliki validitas tinggi jika faktor-faktor yang menjadi bagian dari instrument yang tidak keluar dari fungsi instrumen.

3) Teknik uji validitas

Teknik uji validitas menggunakan persamaan Korelasi *product moment*:

Rumus Korelasi Product Moment

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{[N \sum X^2 - (\sum X)^2][N \sum Y^2 - (\sum Y)^2]}}$$

Keterangan:

r = Koefisien korelasi item skala angket

N = Banyak sampel

X = Jumlah skor total

Y = jumlah skor total

(Arikunto, 2013:213)

4) Hasil Uji Validitas

Hasil uji coba pertama (uji coba) diperoleh dari hasil penyebaran instrument sikap empati dari 50 terdapat 13 item yang tidak valid yaitu nomor 1, 4, 7, 8, 11, 12, 13, 21, 23, 24, 27, 28, serta 30, dan *Kalyānamitta* terdiri dari 50 terdapat 4 item yang tidak valid yaitu nomor 5, 10, 15, dan 28 (*bukti pada lampiran 3*). Pernyataan yang tidak valid pada uji coba pertama kemudian diubah menjadi pernyataan yang berbeda untuk diujikan dipenyebaran instrument kedua. Hasil uji coba yang diperoleh dari penyebaran angket kedua pada variabel sikap empati dari 50 item pernyataan dan variabel *Kalyānamitta* dari 50 item pernyataan dengan jumlah 100 pernyataan yang lolos uji coba validitas (*bukti pada lampiran 4*).

Pernyataan dikatakan valid karena r hitung $>$ tabel, hitung taraf signifikan 5% pada 27 responden yaitu 0,381 serta taraf signifikan 1% yaitu 0,487. Pada tahap uji validitas kedua r hitung $>$ r tabel, pada nilai *Pearson Correlation* melebihi 0,381. Instrumen penelitian ini cocok digunakan untuk pedoman penelitian karena semua item pernyataan valid.

b. Reliabilitas

1. Teknik Uji Reliabilitas

Teknik yang digunakan untuk menentukan reliabilitas instrumen dengan rumus alpha. Peneliti menggunakan rumus ini karena instrumen yang digunakan adalah angket dengan skala penilaian. Untuk kuesioner skala bertingkat, persamaan Alpha (Arikunto, 2013:221). Reliabilitas memiliki dua jenis, yaitu reliabilitas internal dan reliabilitas eksternal, dan peneliti internal menggunakan teknik iteratif. (tes tunggal dan tes ganda). Teknik digunakan untuk menentukan reliabilitas (konstanta) suatu instrumen adalah dengan persamaan alpha. Peneliti menggunakan persamaan ini karena instrumen yang digunakan adalah angket, tes skala bergradasi menggunakan persamaan alpha. (Arikunto, 2013: 221).

Rumus Alpha

$$r_{11} = \left[\frac{k}{k-1} \right] \left[1 - \frac{\sum s_b^2}{s_{tot}^2} \right]$$

Keterangan:

- r_{11} : Reliabilitas instrumen
 k : Banyaknya butir pernyataan
 $\sum s_b^2$: Jumlah varian butir
 s_{tot}^2 : Varian total

Syarat suatu instrumen dikatakan reliabel apabila memiliki $r_{11} > 0,381$. Peneliti melakukan uji coba untuk melihat layak atau tidaknya instrumen yang digunakan.

2. Hasil Uji Reliabilitas

Reliabilitas mengacu dalam pemahaman bahwa suatu instrumen relatif andal untuk diterapkan mejadi alat pengumpulan data karena instrument sudah baik (Arikanto, 2014:221). Instrument uji coba reliabilitas sikap empati yang terdiri dari 50 item pernyataan dan *Kalyānamitta* sebanyak 50 item pernyataan sebelumnya dilakukan uji coba secara acak. Uji reliabilitas dengan *Cronbach Alpha* dengan bantuan *software SPSS 21* mengasilkan data sebagai berikut:

Tabel 3.4

Reliabilitas Instrumen Sikap Empati

Reliability Statistics

Cronbach's Alpha	N of Items
.959	50

Sumber: Data hasil Penelitian keluaran SPSS 21

Berdasarkan tabel 3.4 memperoleh hasil reliabilitas sikap empati sebesar 0,985 dengan hasil ini menunjukkan bahwa instrumen sikap empati telah lolos dalam uji reliabilitas karena telah memiliki koefisien angka *Crobbach's Alpha* di atas 0,381.

Tabel 3.5

Reliabilitas Instrumen *Kalyānamitta***Reliability Statistics**

Cronbach's Alpha	N of Items
.970	50

Sumber: Data hasil penelitian keluaran SPSS 21

Berdasarkan tabel 3.5 memperoleh hasil reliabilitas *Kalyānamitta* sebesar 0,970. Hasil ini menunjukkan bahwa instrumen *Kalyānamitta* telah lolos dalam uji reliabilitas karena telah memiliki koefisiensi angka *Cronbach's Alpha* di atas 0,381.

Berdasarkan hasil uji coba di atas, maka dapat disimpulkan bahwa instrumen yang diterapkan bertujuan mengumpulkan data adalah melalui butir-butir pernyataan yang sudah lolos uji coba validitas dan reliabilitas misalnya yang sudah dipaparkan melalui tabel 3.4 dan tabel 3.5, sehingga pada penelitian ini instrumen sikap empati dengan jumlah 50 item pernyataan dan *Kalyānamitta* dengan jumlah 50 item pernyataan yang telah dinyatakan sudah lolos uji validitas dan reliabilitas.

F. Teknik Analisis Data

Metode dan Teknik Analisis Data Regresi linier sederhana menggunakan pernyataan untuk menjawab penelitian dan data yang terkumpul dianalisa menggunakan anova atau kovarians satu arah yang dibentuk dengan program *SPSS 21 for Windows*. Persamaan *regresi linier*:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y = Variabel terikat

a = Konstanta atau bila harga X = 0

b = koefisien regresi

bX = Nilai Variabel bebas (independent) (Sunyoto, 2016:189)

G. Hipotesis Statistik

“Pengaruh *Kalyānamitta* terhadap Sikap Empati peserta didik agama Buddha di SMK Pembangunan Ampel Tahun Pelajaran 2021/2022”.

1. $H_0 : P = 0$ artinya X secara parsial tidak berpengaruh signifikan terhadap Y.
2. $H_a : p \neq 0$ artinya X secara parsial berpengaruh signifikan terhadap Y.

kaidah pengambilan keputusan:

jika Sig t hitung > Sig t tabel maka H_a diterima

jika Sig t hitung < Sig t tabel maka H_0 diterima (Irianto, 2009:103-105)